

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Sedangkan metode korelasi adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada, berapa besar hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu.

Pemilihan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat hubungan antara karakteristik gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022.

3.2 Variabel Penelitian

Kerlinger (2000) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, sehingga merupakan representasi konkrit dari konsep abstrak. Sebagai contoh tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (Surahman et al., 2016).

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Surahman et al., 2016:58). Terdapat 3 (tiga) variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditori (X_2), dan gaya belajar kinestetik (X_3).

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas.

Terdapat satu variabel dependen yang akan diletiti pada penelitian yakni hasil belajar peserta didik (Y).

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Gaya Belajar Visual (X ₁)	Menurut DePorter & Hemacki (2015:112), "Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap, dan kemudain mengatur, serta mengolah informasi.	Data jumlah skor gaya belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari beberapa indikator	Data diperoleh dari angket yang akan diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Berbicara dengan cepat 3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik 4. Teliti terhadap <i>detail</i> 5. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi 6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka 7. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar 8. Mengingat dengan asosiasi visual 9. Biasanya tidak terganggu oleh keributan 10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis 11. Pemabaca cepat dan tekun 12. Lebih suka membaca daripada 	Ordinal

				<p>dibacakan</p> <p>13. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek</p> <p>14. Menceoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat</p> <p>15. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain</p> <p>16. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak</p> <p>17. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato</p> <p>18. Lebih suka seni daripada musik</p> <p>19. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata</p> <p>20. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan</p>	
Gaya Belajar Auditori (X ₂)	Menurut DePorter & Hemacki (2015:112), "Gaya belajar	Data jumlah skor gaya belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal	Data diperoleh dari angket yang akan diberikan kepada	<p>1. Berbicara pada diri sendiri saat bekerja</p> <p>2. Mudah terganggu keributan</p> <p>3. Menggerakkan bibir mereka dan</p>	Ordinal

	seseorang adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap, dan kemudain mengatur, serta mengolah informasi.	dari beberapa indikator	peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi	<p>mengucapkan tulisan di buku ketika membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan 5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara 6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita 7. berbicara dalam irama yang terpola 8. Biasanya pembicara yang fasih 9. Lebih suka music dari pada seni 10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat 11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu yang panjang lebar 12. Mmpunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi 13. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya 14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik 	
Gaya Belajar	DePorter & Hemacki	Data jumlah skor gaya	Data diperoleh	1. Berbicara dengan perlahan	Ordinal

Kinestetik (X ₃)	(2015:112), "Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana dia menyerap, dan kemudain mengatur, serta mengolah informasi.	belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari beberapa indikator	dari angket yang akan diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanggapi perhatian fisik 3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka 4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang 5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 6. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar 7. Belajar melalui manipulasi dan praktik 8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat 9. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca 10. Banyak menggunakan isyarat tubuh 11. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama 12. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu 13. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi 14. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot-mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca 15. Kemungkinan 	
------------------------------	--	--	--	---	--

				tulisannya jelek 16. Ingin melakukan segala sesuatu 17. Menyukai permainan yang menyibukkan	
Hasil Belajar (Y)	Rifa'I & Anni (2012:69), "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar."	Data jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar	Data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan oleh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Garawangi	1. Keterampilan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003:81). Menurut Samsu (2017:42) bahwa "Desain penelitian menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut. Apabila melenceng dari langkah-langkah atau prosedur yang ada, maka konsistensi penelitian tidak terwujud dan ini akan menyebabkan penelitian yang baik tidak akan terwujud."

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian survey. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Menurut Sugiyono (2014:7) bahwa "Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan

kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Tujuan menggunakan survey dalam metode penelitian korelasi untuk menjelaskan hubungan korelasi antara variabel-variabel yang diteliti secara pengamatan yang mendalam. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik gaya belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (Siyoto dan Sodik, 2015:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Garawangi tahun pelajaran 2021/2022, dengan rincian jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	36
5	XI IPS 5	36
Jumlah Seluruh Peserta Didik		179

Sumber: Daftar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA N 1 Garawangi

Berdasarkan data yang tertera pada tabel, maka populasi yang akan diambil oleh peneliti yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Garawangi yaitu sebanyak 179.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili dari keseluruhan populasi yang dijadikan objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:81), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk menentukan jenis sampel dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada teknik non probability sampling yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:124) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel”. Pengambilan teknik ini karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 179 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:78) “Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan kuisisioner. cara ini dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk selanjutnya dijawab sesuai dengan kondisi dan keadaan responden. Menurut Hadjar (Syahrudin dan Salim, 2014:35) “Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Dalam penelitian menggunakan kuisisioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.”

Dalam penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar peserta didik. Kuisisioner dibagikan atau diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Garawangi, melalui media *google form* untuk selanjutnya dapat dijawab dan kemudian hasil yang diperoleh diteliti melalui aplikasi pengolahan data dengan SPSS.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan untuk mencari dasar teori untuk penelitian yang dilakukan. Maka peneliti mempelajari berbagai literatur dari berbagai sumber yang relevan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan untuk mengetahui para peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian dengan topik pembahasan atau permasalahan yang sama serta untuk mengetahui dan sekaligus memahami setiap teori yang akan digunakan sebagai literatur pada proses penelitian yang sedang dilakukan dan kemudian akan dituliskan.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik atau instrument yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini proses pemilihan atau pengembangan alat pengukuran dan metode yang sesuai untuk masalah yang dievaluasi dikenal dengan istilah instrumentasi (Surahman, 2016). Peneliti menggunakan instrument non tes berupa kuisisioner.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument penelitian menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1.	Gaya Belajar Visual	Rapah dan teratur	a. Membaca petunjuk b. Merapikan kembali alat atau barang yang telah dipakai

(X ₁)		c. Bepenampilan rapi
	Berbicara dengan cepat	a. Memiliki komunikasi yang baik b. Mampu mempresentasikan kembali materi
	Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik	a. Memiliki strategi untuk masa depan b. Memiliki strategi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik
	Teliti terhadap detail	a. Teliti terhadap apa yang dikerjakan b. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu c. Mengerjakan ulangan dengan bersungguh-sungguh
	Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakian maupun presentasi	a. Mengutamakan kerapihan b. Melakukan presentasi dengan baik dan berpenampilan rapih c. Sopan
	Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka	a. Dapat memahami apa yang orang lain sampaikan b. Senang berdiskusi
	Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar	a. Mudah menghafal dengan membaca b. Senang menulis
	Mengingat dengan asosiasi visual	a. Mengingat apa yang dilihat b. Kurang untuk mengingat intruksi verbal
	Biasanya tidak terganggu oleh keributan	a. Tetap fokus dalam belajar b. Dapat tetap belajar meskipun tidak kondusif
	Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya	a. Terkadang lupa apa yang orang lain sampaikan b. Seringkali meminta bantuan orang lain untuk mengingat
	Pembaca cepat dan tekun	a. Tekun b. Senang membaca
	Lebih suka membaca daripada dibacakan	a. Senang membaca daripada mendengarkan
	Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan	a. Bersikap waspada b. Membutuhkan pandangan orang lain untuk suatu hal

		bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek	
		Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat	a. Senang menulis atau mencatat apa yang orang lain sampaikan b. Dapat mengingat dengan melihat catatan
		Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain	a. Seringkali lupa b. Memiliki komunikasi yang kurang baik
		Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak	a. Kurang senang dalam berdiskusi
		Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato	a. Menyukai aksi daripada berbicara
		Lebih suka seni daripada musik	a. Suka menggambar dan melukis
		Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata	a. Kemampuan komunikasi yang kurang baik b. Gugup
		Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan	a. Kehilangan konsentrasi b. Memiliki motivasi yang kurang c. Malas
2.	Gaya Belajar Auditori (X ₂)	Berbicara pada diri sendiri saat bekerja	a. Menyuarakan apa yang akan ditulis b. Menggerakkan bibir c. Mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
		Mudah terganggu keributan	a. Tidak dapat belajar ketika berisik b. Membutuhkan suasana tenang
		Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	a. Senang membaca b. Dapat menghafal dengan membaca
		Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	a. Menghafal dengan membaca dengan suara keras
		Dapat mengulangi	a. Dapat menyampaikan kembali

		kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara	apa yang disampaikan oleh guru b. Pandai berbicara
		Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita	a. Mengulangi kembali dan meniru b. Dapat menyampaikan kembali materi
		Berbicara dalam irama yang terpola	a. Pandai berbicara b. Memiliki komunikasi yang baik
		Biasanya pembicara yang fasih	a. Memiliki kemampuan berbicara yang fasih
		Lebih suka musik dari pada seni	a. Lebih menyukai musik b. Lebih senang mendengar
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	a. Belajar dengan mendengar b. Dapat mengingat apa yang didiskusikan
		Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	a. Suka berbicara b. Suka berdiskusi c. Senang menjelaskan
		Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain	a. Tidak dapat belajar dengan baik dalam keramaian b. suasana belajar yang tenang
		Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya	a. Suka berbicara dan berdiskusi b. Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar c. kesulitan untuk menulis
		Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik	a. kurang dalam melibatkan visualisasi b. belajar dengan mendengarkan c. mengingat apa yang didiskusikan
3.	Gaya Belajar Kinestetik (X ₃)	Berbicara dengan perlahan	a. Berbicara secara hati-hati b. Tidak tergesa-gesa
		Menanggapi perhatian fisik	a. Belajar melalui gerak tubuh b. Praktik
		Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian	a. Mendapatkan perhatian b. Menyapa orang lain

	mereka	
	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang	a. Aktif bergerak b. Berbicara dengan dekat c. Mudah memahami
	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	a. Aktif dalam bekerja b. Menyukai olahraga dan seni
	Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar	a. Memiliki tubuh yang sehat dan segar b. Menyukai pelajaran yang dapat membuat sehat, seperti olahraga
	Belajar melalui manipulasi dan praktik	a. Lebih menyukai praktik dibanding teori
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	a. Mengingat materi b. Senang berjalan dan bermain ke suatu tempat untuk belajar
	Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca	a. Membaca dengan jari sebagai penunjuk b. Mudah menghafal
	Banyak menggunakan isyarat tubuh	a. Aktif bergerak b. Lebih senang bergerak dibanding berbicara
	Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	a. Tidak dapat duduk terlalu lama b. Mudah bosan dan malas
	Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu	a. Tidak mudah mengingat letak b. Perlu merasakan c. Senang berkeliling
	Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi; peserta didik menyukai aktifitas fisik seperti melakukan olahraga	a. Menyukai aktifitas fisik b. Senang berolahraga
	Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot-mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca	a. Menyukai buku dengan adanya gambar didalamnya b. Tidak menyukai buku yang hanya tulisan saja
	Kemungkinan tulisannya jelek	a. Kerapihan b. Selalu tergesa-gesa
	Ingin melakukan segala sesuatu	a. Memiliki rasa penasaran yang tinggi